

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tingkat dasar yang harus mengembangkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara memuaskan guna menghadapi tuntutan pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran harus pandai menggunakan metode, pendekatan dan teknik pembelajaran yang relevan. Di sini guru dituntut harus aktif dan kreatif sebagai tuntutan perkembangan baru dunia pendidikan.

Dalam kurikulum 2004, pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Dalam kemampuan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, menyimak, membaca dan menulis.

Berkaitan dengan membaca, siswa dituntut untuk bisa memahami berbagai jenis wacana yang mereka baca. Anderson (1972: 274) mengemukakan pandangannya bahwa: *“Tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, memperoleh ide utama, mengetahui susunan organisasi cerita dan dapat menyimpulkan isi bacaan”*.

Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar tergolong kurang, walaupun mereka sudah bisa membaca, namun belum mampu memahami, menghayati serta menafsirkan isi bacaan, sehingga siswa sulit untuk mengembangkan kemampuannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya guru kurang kreatif dalam memilih metode, media dan bahan bacaan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, selain itu kemampuan daya pikir siswa pun berbeda-beda.

Pengajaran bahasa yang berorientasi kepada keterampilan berbahasa menuntut cara belajar yang spesifik, ketepatan, latihan dan praktek. Semakin

sering berlatih, semakin baik dan semakin terampil dalam menggunakannya. Apabila guru sudah mengetahui tujuan pengajaran bahasa itu, maka guru harus memperbaiki cara mengajarnya.

Berdasarkan pengalaman mengajar dilakukan selama ini di kelas VI SDN Cigugur Girang I Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Peneliti hanya menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, kemudian diberi tugas tanpa aktif berbicara.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba mengujicobakan teknik baru yaitu teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan. Teknik membaca cepat ini pernah diujicobakan pada jenjang SLTP dengan nama *Teknik* Membaca cepat dengan hasil baik, dan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Membaca Cepat Pada Siswa Kelas VI SDN Cigugur Girang I Kecamatan Parongpong”.

Dengan menggunakan teknik membaca cepat, pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan minat baca siswa akan meningkat, karena dengan teknik membaca cepat akan memicu daya kreatif siswa dalam membaca, sehingga daya nalarnya cepat berkembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka penelitian difokuskan pada upaya peningkatan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat di kelas VI SD. Dari rumusan di atas, dapat diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik Membaca cepat pada siswa kelas VI SDN Cigugur Girang I?
2. Bagaimana teknik pelaksanaan pembelajaran dengan teknik Membaca cepat pada siswa kelas VI SDN Cigugur Girang I?
3. Bagaimana hasil kemampuan siswa kelas VI SDN Cigugur Girang I setelah pembelajaran?

4. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami siswa kelas VI SD Cigugur Girang I selama proses pembelajaran dengan teknik membaca cepat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menemukan perencanaan yang tepat dalam penggunaan teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Cigugur Girang I.
2. Memahami penggunaan teknik membaca cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Cigugur Girang I.
3. Meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan.
4. Menemukan cara mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi siswa selama penggunaan teknik membaca cepat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bagi guru, diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan bekal bagi guru SD tentang teknik membaca cepat dalam proses pembelajaran.
- Memberikan peningkatan dan mengembangkan keterampilan guru SD dalam pelaksanaan pembelajaran bagi siswa sekolah dasar.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan isi bacaan.
- Meningkatkan kemauan dan kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan isi bacaan.

### **E. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan dengan jelas (Hidayat S., 1991: 59). Pelaksanaan penelitian ini didasarkan atas beberapa anggapan dasar sebagai berikut:

1. Siswa SD kelas VI harus sudah mampu memahami isi teks bacaan, karena hal ini berkaitan dengan mata pelajaran yang lain.

2. Siswa SD biasanya menyenangi pelajaran yang menggunakan teknik baru yang lain dari yang sudah mereka dapatkan, maka peneliti mengujicobakan teknik membaca cepat untuk memotivasi siswa agar tumbuh minat bacanya.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk mempelajari fokus penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Membaca adalah merupakan suatu kegiatan pemahaman pasif secara lisan yang terpadu seperti mengenali huruf, dan kata-kata, menghubungkan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan dari maksud bacaan.
2. Keterampilan membaca adalah merupakan keterampilan dimana seseorang dapat membaca wujud bahasa dalam bentuk tulisan sehingga dapat diketahui permaknaannya.
3. Membaca pemahaman yaitu merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menangkap pikiran, perasaan dan kehendak yang tertuang melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.
4. Membaca pemahaman adalah suatu proses yang rumit yang berlangsung dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan membaca dengan mendayagunakan segala kapasitas mental yang dimilikinya untuk memperoleh makna (pemahaman) dari bahan yang dibacanya.
5. Teknik membaca cepat adalah suatu teknik membaca guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan isi teks bacaan.

#### **G. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tindakan guna memperbaiki pembelajaran (Depdikbud: 1999). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan

yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Oleh karena itu, PTK ini harus merupakan penelitian yang bersifat praktis.

Penelitian dilaksanakan dengan cara beralur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VI Cigugur Girang I Kecamatan Parongpong dapat ditingkatkan.

